



## ABSTRAK

Kerupuk rambak adalah makanan yang bahan bakunya berasal dari kulit sapi yang diolah menjadi makanan ringan yang digemari masyarakat Indonesia karena rasanya yang gurih. Di Mojokerto, tepatnya di Desa Pejero Kecamatan Bangsal terkenal sebagai penghasil kerupuk rambak karena disana banyak berdiri home industry yang mengelolah kerupuk rambak. Produksi kerupuk rambak di desa Pejero hanya mencapai 200 – 250 kg/ hari yang diproduksi secara manual sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan pasar yang sangat tinggi . beberapa upaya dilakukan untuk meningkatkan kapasitas hasil produksi dari proses manual menjadi lebih modern (mesin). Oleh karena itu dilakukan penelitian Analisa pengaruh kecepatan potong dan sudut pengarah terhadap kapasitas produksi kerupuk rambak di daerah tersebut.

Dalam proses penelitian ini penulis menghitung kapasitas perancangan mesin rotary cutter dengan cara memvariasikan putaran motor ( $n_1 = 80$  rpm,  $n_2 = 100$  rpm,  $n_3 = 120$  rpm) dan sudut pengarah material ( $\alpha_1 = 45^\circ$ ,  $\alpha_2 = 55^\circ$  dan  $\alpha_3 = 65^\circ$ ) sedangkan diameter roll tetap 125 mm agar mendapatkan hasil yang optimal dan daya mesin yang dibutuhkan . kemudian pengujian mesin rotary cutter dilakukan untuk mengetahui kapasitas produksi secara aktual dan dibandingkan dengan kapasitas produksi hasil perhitungan.

Pencapaian kapasitas hasil produksi 222 kg/jam (0,0360 m<sup>3</sup>/jam) adalah yang paling optimal dengan menggunakan diameter 125 mm, putaran 120 rpm dengan sudut pengarah material 65<sup>o</sup>. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas produksi meningkat dengan demikian penelitian yang dilakukan dapat diterapkan oleh masyarakat agar hasil produksi lebih meningkat dan mampu memenuhi kebutuhan pasar.

**KATA KUNCI:** Rambak, Rotary cutter, Sudut pengarah, Kapasitas produksi.